

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses pengolahan data mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat integritas yang ada pada laporan keuangan perusahaan, yang berarti semakin besar ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak peduli apakah perusahaan tersebut besar atau kecil maka akan tetap menyajikan laporan keuangan dengan berintegritas.
2. *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap tingkat integritas yang ada pada laporan keuangan perusahaan, yang berarti semakin perusahaan mengalami kondisi *financial distress* maka perusahaan akan semakin menyajikan laporan keuangan dengan berintegritas. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan pada saat mengalami keadaan *financial distress* maka akan semakin berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan dengan lebih berintegritas.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap tingkat integritas yang ada pada laporan keuangan perusahaan, yang berarti semakin banyak atau tidaknya komite audit tidak akan memberikan pengaruh terhadap tingkat integritas yang ada pada laporan keuangan. Hal ini dikarenakan belum maksimal dan optimalnya kinerja fungsi komite audit yang ada pada perusahaan baik dalam segi fasilitator komunikasi antar fungsi di dalam perusahaan maupun sebagai pengawas dan penelaah pembuatan laporan keuangan juga sistem pengendalian internal perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki dengan penelitian selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dan tepat :

1. Pemilihan sampel yang digunakan sebagai data penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 saja, sehingga penelitian yang dihasilkan oleh peneliti pada saat ini kurang mencerminkan mengenai tingkat integritas laporan keuangan yang ada pada sektor perusahaan dan periode tahun penelitian lainnya.
2. Pada hasil perhitungan saat pengujian koefisien determinasi (R^2), masih terdapat 96,5 persen pengaruh dari variabel lain yang mempengaruhi tingkat integritas pada laporan keuangan perusahaan.

5.3 Saran.

1. Saran akademis yaitu penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian pada sektor selain manufaktur serta menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih baru.
2. Saran praktis yaitu penelitian selanjutnya dapat menggunakan ataupun menambah variabel independen lainnya seperti variabel Komisaris Independen dan variabel Kepemilikan Institusional yang mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Christi, S., dan Titik, F. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *E-proceeding of Management*. 2(3). 351-358.
- Denziana, A., dan Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 241-252.
- Dermawan, S. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (edisi ke-1). Jakarta : Mitra Wacana Media
- Dwidinda, J., Khairunnisa., dan Dedik, N. T. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *eProceeding of Management*. 4(3), 2822.
- Edward, L. A. (2002). *Corporate Distress Prediction Models In a Turbulent Economic And Basel Il Environtment*. Didapat dari https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1295810, 29-Mei-2019, pukul 11.33 WIB.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*, 4(1), 67-82.
- Ghozali, L. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., dan Hayn, C. (2000). The changing-time series properties of earnings, cash flows and accruals : Has financial reporting become more conservative. *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287-320.
- Haq, G.R.F., Susan, L., dan Muslih, M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Financial distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal.uin-alauddin*. 7(1). 41-55.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (edisi ke-1). Jakarta : Garsindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba.

- Indrasari, A., Willy, S. Y., dan Dedik, N. T. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117-133.
- Jensen, C. M., dan Meckling, H. W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Of Finance Economic*, 3(4), 0-78.
- Mais, R. G., dan Fadlan, N. (2016), Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. 6(1), 607-912.
- Mayangsari, S. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 4, 1255-1273.
- Neumen, L. W. (2013). *Metode Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (edisi ke-7). Jakarta : Indeks.
- Noviantari, W. N., dan Ratnadi, D. M. N. (2015). Pengaruh *Financial distress*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Pada Integritas Laporan Keuangan dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Proksi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 6-15.
- Oktadella, D. (2013). Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Journal Undip*. 2(3). 10-31.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 / POJK.03 / 2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (2017)*. Didapatkan dari <http://www.komiteaudit.or.id/wp-content/uploads/2017/10/POJK-13-2017-ttg-Penggunaan-Jasa-AP-dan-KAP-final.pdf>.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Pendapatan Pada Ukm. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1), 93-99.
- Savero, D. O. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jom Unri*, 4(1), 75-89.

- Sinambella, P. L. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (edisi ke-1). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi / Mixed Method* (edisi ke-8). Bandung : Alfabeta
- Sofia, P. I. (2018). Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan *Whistleblowing* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Terbaru*, 11(2), 192-207.
- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jom Fekon*, 4(1), 982-996.